

TUGAS AKHIR

REDESAIN PASAR PAGI

DI KOTA RANTEPAO, KABUPATEN TORAJA UTARA



DISUSUN OLEH :
WAWAN PRASETYA SALUBONGGA
61.15.0129

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2019**

TUGAS AKHIR

REDESAIN PASAR PAGI di kota Rantepao, kabupaten Toraja Utara

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

WAWAN PRASETYA SALUBONGGA

61150129

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 15 - 10 - 2019

Dosen Pembimbing 1
a.n.



Linda Octavia, S.T., M.T.

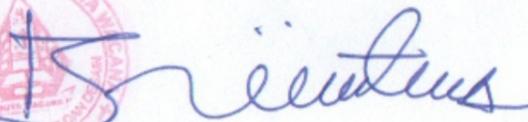
Dosen Pembimbing 2



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Pasar Pagi di kota Rantepao, kabupaten Toraja Utara
Nama Mahasiswa : Wawan Prasetya Salubongga
No. Mahasiswa : 61.15.0129
Matakuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur & Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2019/2020
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :
10 - 10 - 2019

Yogyakarta, 15 - 10 - 2019

Dosen Pembimbing 1
an.



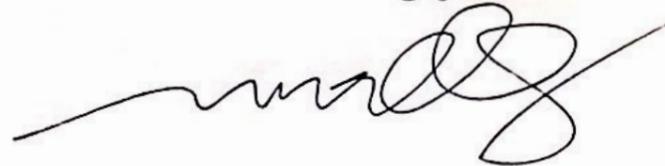
Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A (UD).

Dosen Penguji 2



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan
Dengan sebenarnya bahwa skripsi :
Redesain Pasar Pagi di kota Rantepao, kabupaten Toraja Utara
adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 - 10 - 2019



Wawan Prasetya Salubongga
61.15.0129

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul, “Redesain Pasar Pagi di kota Rantepao, kabupaten Toraja Utara” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja, dan foto-foto maket.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis
3. Linda Octavia, S.T., M.T., dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir,
4. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A (UD). dan Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku dosen penguji
5. Dr. Ing. Gregorius S.Wuryanto P. U., S.T., M.Arch selaku dosen wali penulis,
6. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Koordinator Tugas Akhir,
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
8. Para responden baik, pada kuesioner online, maupun warga sekitar Pasar Pagi, staf Kantor Bupati Toraja Utara, staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Toraja Utara
9. Amelia T. Putri, Resty Y. Paembonan, Rangga C. Bayu, Joevdian Gerard, Michael A. Purun, Fernandes Kristian, Agnes L. Bimbin, Adriano B. Panggalo, Ingrid A. Magdalena, Jourdan Aritonang, Marcella Stefi, kak Yusmet Yusuf yang telah memberikan dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir,
10. Teto Prayudi, Agustian G. Payung, Lijuntri Patuli, Nancy Loloarung, Imanuella Pani, Rusmang, Charity Matasak, Septi Triyani, Triadi P. Paladan, Grace Y. Dopi, Ayuti Bulaan, Nona Utari, Sinchan, Purgatory yang selalu memberi nasehat, dukungan dan doa kepada penulis,
11. Rekan-rekan arsitektur 2015.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 – 10 – 2019

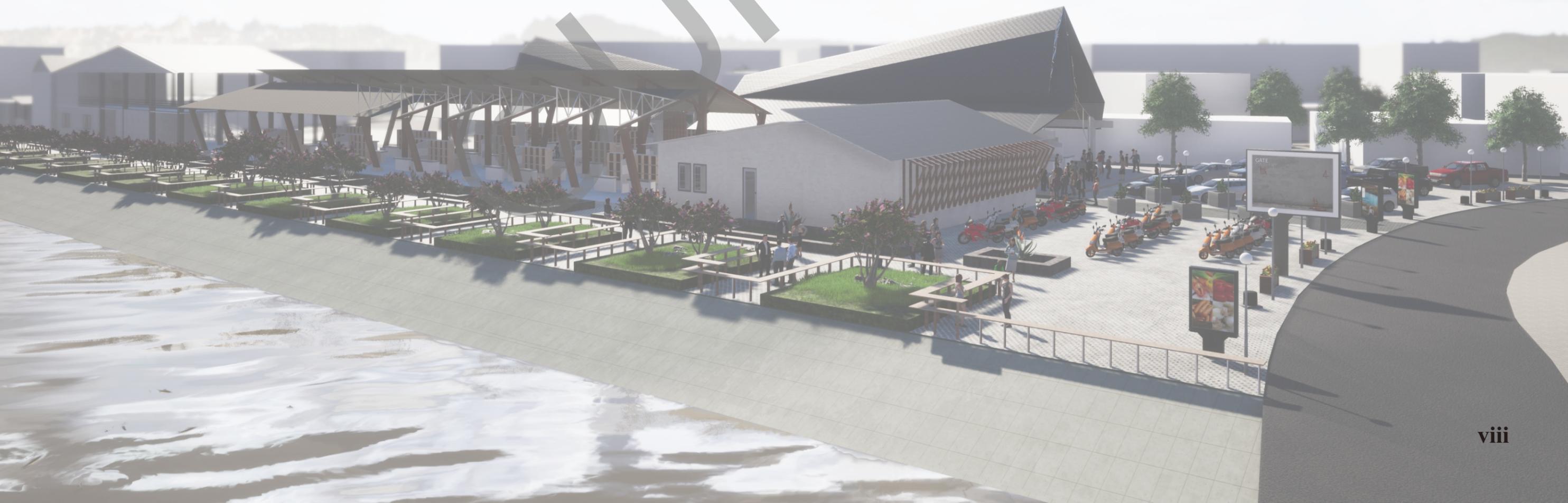


Penulis



DAFTAR ISI

○	Halaman Judul I	○	Bab II : Tinjauan Pustaka	○	Bab IV : Programming	○	Daftar Pustaka..... 28
	Lembar Persetujuan ii		Studi Literatur..... 6		Pola Aktivitas 18		
	Lembar Pengesahan..... iii		Studi Preseden..... 10		Besaran Ruang 19	○	Lampiran
	Pernyataan Keaslian..... iv		Evaluasi Preseden..... 12		Hubungan Ruang..... 20		Gambar Kerja
	Kata Pengantar..... v	○	Bab III : Analisis	○	Bab V : Ide Desain		Poster
	Abstrak vi		Profil Site 14		Konsep Zonasi..... 23		Gambar 3D
	Daftar Isi viii		Konteks Site 15		Konsep Penerapan Literatur..... 24		Foto Maket
○	Bab I : Pendahuluan				Konsep Sirkulasi..... 25		
	Kerangka Berpikir..... 1				Konsep Struktur 26		
	Latar Belakang..... 3				Konsep Material..... 27		
	Fenomena 3						
	Pendekatan 4						
	Rumusan Masalah 4						
	Metode 4						





Redesain Pasar Pagi dan Sentra Kuliner Tradisional di Kota Ranepao, Kabupaten Toraja Utara



LATAR BELAKANG

- Pasar Pagi sebagai pasar tradisional Toraja Utara yang memiliki peran penting bagi ekonomi dan aktivitas masyarakat Ranepao, Toraja Utara
- Fenomena yang terjadi di pasar pagi
- Potensi kuliner tradisional Toraja



FENOMENA

- Pasar Pagi secara lokasi menyalahi Peraturan Menteri Nomor 28/PRT/M/2015 pasal 5 ayat 1(b)
- Pasar Pagi secara fisik tidak memenuhi kebutuhan maupun kenyamanan pengguna pasar
- Penjual kuliner tradisional Toraja hanya sedikit dan letaknya berjauhan



PERMASALAHAN

- Banyak pedagang tidak memiliki lahan dagang
- Tidak adanya pengelolaan kelompok jenis jualan
- Suasana pasar yang kotor dan becek sehingga bisa dikatakan tidak higienis
- Adanya ketidaksesuaian fungsi lahan



PENDEKATAN IDE-IDE SOLUSI

- Perancangan ulang (redesain) Pasar Pagi?
- Penambahan fungsi Sentra Kuliner Tradisional?



IDE DESAIN STRATEGI DESAIN KONSEP

- ZONASI**
- Konsep Penataan Massa Bangunan
 - Grafik Besaran ruang dan Gubahan Massa
 - Proses Penataan Massa
- LANSEKAP**
- Area komunal
- FISIK**
- Material
 - Struktur

TRANSFORMASI DESAIN



PROGRAM RUANG

HASIL WAWANCARA, PERFORMANSI RUANG

BESARAN RUANG

KEBUTUHAN RUANG



TINJAUAN SITE

PROFIL SITE TERPILIH

- Kondisi Eksisting
- Potensi Site

KONTEKS SITE TERPILIH

- Sosial
- Fisik
- Fungsional

STUDI TIPOLOGI



TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR

- Pasar tradisional
- Sentra kuliner tradisional

STUDI PRESEDEN

- Pasar Sarijadi
- Pasar Gede
- Kesimpulan preseden



METODE

PENDEKATAN STUDI DAN ANALISIS DATA

Menggunakan pendekatan (approach) penelitian kualitatif

PENGUMPULAN DATA PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

- RTRW Toraja Utara tahun 2012-2032
- RPJPD tahun 2010-2030
- Kab. Toraja Utara dalam angka 2017
- Literatur buku, internet

PEN- DAHULUAN



LATAR
BELAKANG



FENOMENA



PENDEKATAN
PERMASALAHAN



PENDEKATAN
SOLUSI



RUMUSAN
MASALAH



METODE

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG



Pasar Pagi Ranatepao merupakan pasar tradisional terbesar kedua di wilayah Kabupaten Toraja Utara yang termasuk kategori pasar kelas II dimana jenis pasar ini merupakan jenis pasar dengan komponen bangunan yang lengkap, dimana sistem arus barang dan orang terjadi baik di dalam maupun luar bangunan, serta melayani perdagangan tingkat Kota (Nasichin, 2010).



memberikan benefit

Pasar Pagi



Pengguna Pasar (pedagang, pembeli)

dan juga



sopir angkot, tukang sitor, tukang ojek, tukang becak

POTENSI KULINER TRADISIONAL



"kuliner khas Toraja yang belum pernah diangkat isyuenya sebelumnya" sehingga dengan adanya Festival Kuliner sebagai rangkaian acara Lovely Desember 2017 di Toraja Utara sebagai pionir pengenalan kepada masyarakat luas.



kuliner tradisional



masyarakat sekitar



wisatawan lokal

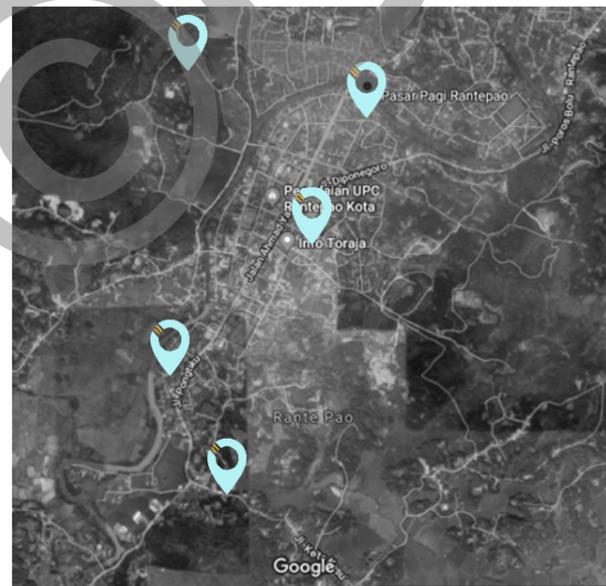


wisatawan asing

ragam jenis kuliner khas Toraja



letak penjual kuliner khas Toraja

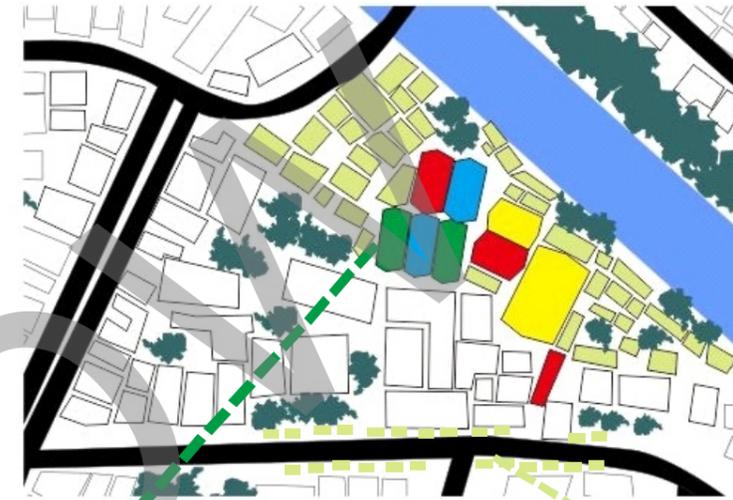


"penjual kuliner yang sangat sedikit dengan letak berjauhan serta dengan sistem pemesanan pre-order"

FENOMENA & analisis permasalahan

Zonasi ruang yang ada di Pasar Pagi tidak tertata baik secara menyeluruh

ket. ■ BLOK A ■ BLOK C ■ campuran
■ BLOK B ■ BLOK D



suasana area ter-zonasi



Tidak adanya lahan parkir menyebabkan parkir liar

Kapasitas lahan dagang dalam pasar yang tidak mencukupi setelah pembangunan 2015

sumber : BAPENDA Toraja Utara



218 pedagang

jenis dagangan : tempe tahu, kue, bumbu, campuran, aksesoris, kantong plastik, buah, gilingan kopi, ikan kering, sandal sepatu, daging babi dan lain-lain



168 kios/los

NAMUN berdasar pada data dan pengamatan penulis, di dalam pasar hanya terdapat/termuat 28 unit kios serta 140 unit los



50 pedagang tidak mendapat lahan dagang

SEHINGGA

terdapat 50 pedagang terdampak yang mengakibatkan banyak lahan dagang liar di pinggir jalan area selatan pasar yang menimbulkan kekumuhan serta mempersempit jalur lalu lintas dan mengakibatkan kemacetan



posisi pasar terhadap sungai



Letak pasar (bangunan terluar) yang mepet sungai (jarak kurang dari 1 meter) menyalahi Peraturan Menteri Nomor 28/PRT/M/2015 pasal 5 ayat 1(b) : paling sedikit berjarak 15 (lima belas) meter dari tepi kiri dan kanan palung sungai sepanjang alur sungai, dalam hal kedalaman sungai lebih dari 3 (tiga) meter sampai dengan 20 (dua puluh) meter

Sirkulasi sempit dengan lebar jalan 1 - 1,5 meter



1,2m Main entrance 1,5m Selasar pasar (secondary)

A	167,6 (min) cm
B	45,7 cm
C	182,9 cm
D	66,0 cm
E	294,6 cm
F	76,2 cm
G	45,7 cm
H	45,7 cm
I	129,5 (min) cm
J	167,6 cm

standar sirkulasi pasar sumber : Data Arsitek



POLA SIRKULASI PASAR PAGI

KET.

■ BLOK A
■ BLOK B
■ BLOK C
■ BLOK D
■ CAMPUR

— Main circulation
— secondary

Sirkulasi ini tidak hanya diakses dengan berjalan kaki namun juga loading barang menggunakan motor oleh pedagang

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

KETIDAK-SESUAI-AN FUNGSI LAHAN

Masih ada beberapa bangunan/area lama yang sudah tidak berfungsi (bangunan mati) yang terbengkalai dan juga riskan untuk rubuh



area lama bekas kandang ternak babi

bangunan mati



KET. ■ bangunan pasar pagi ■ rumah/lahan tidak berfungsi

PENDEKATAN SOLUSI

PERANCANGAN ULANG PASAR PAGI



PENAMBAHAN FUNGSI SENTRA KULINER TRADISIONAL



SEMPITNYA AREA TEMPAT PEMBUANGAN UMUM



suasana bak sampah & pinggir sungai



Tidak adanya penataan ataupun pengaturan mengenai sampah mengakibatkan kekumuhan

HOW? RUMUSAN MASALAH

Bagaimana melakukan perancangan ulang terhadap Pasar Pagi Rantepao guna menunjang seluruh kebutuhan, pengguna pasar serta merespon potensi lokal sehingga mampu menjadi pendukung dalam sektor ekonomi kota Rantepao

METODE



PENDEKATAN STUDI
Menggunakan pendekatan (approach) penelitian kualitatif (Grounded Theory)



PENGUMPULAN DATA

PRIMER

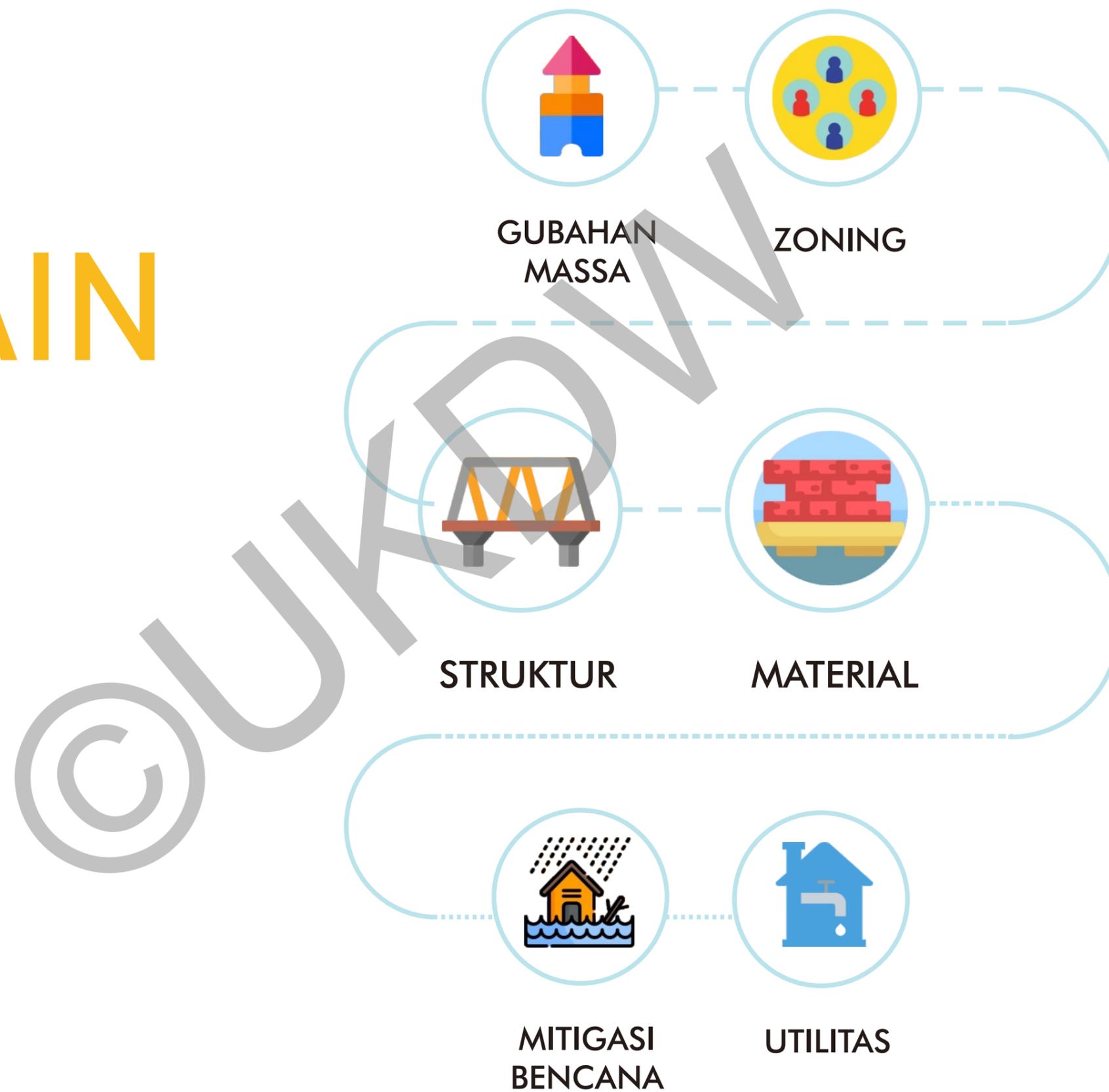
- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

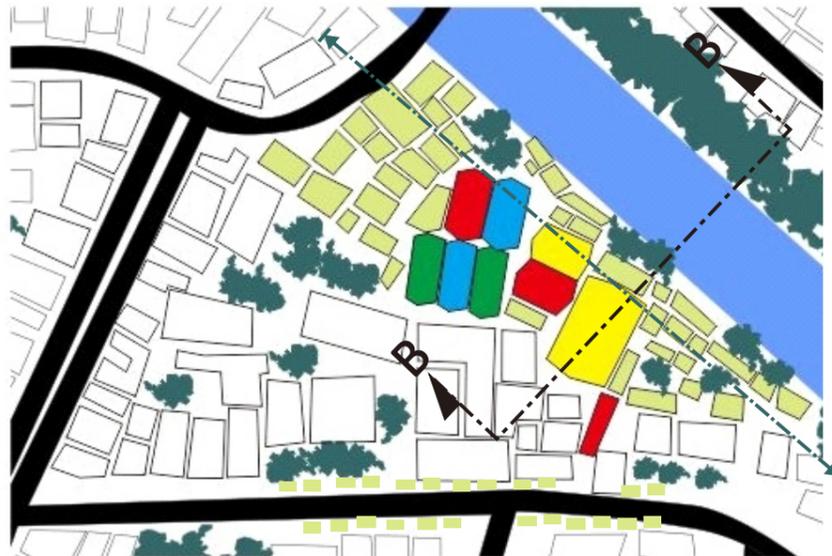
- RTRW Toraja Utara tahun 2012-2032
- RPJPD tahun 2010-2030
- Kab. Toraja Utara dalam angka 2017
- literatur buku, internet



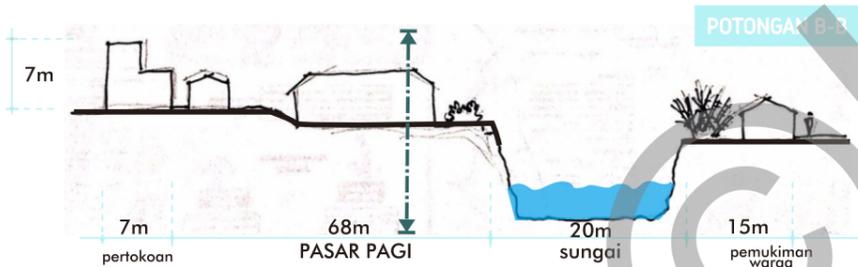
IDE DESAIN



ZONASI terkait Kajian Eksisting Site SITE



ket. ■ BLOK A ■ BLOK C ■ campuran —|— garis sempadan sungai
■ BLOK B ■ BLOK D



keberadaan bangunan baru hasil pembangunan 2015 (blok A - D) secara fisik (posisi) masuk ke dalam area bersih dari garis sempadan sungai serta peletakan massa bangunannya yang dominan terletak di tengah dengan posisi yang tidak beraturan



POLA SIRKULASI area site

KET. ■ BLOK A ■ BLOK B ■ BLOK C ■ BLOK D ■ CAMPUR
— sirkulasi utama
— sirkulasi sekunder

ALTERNATIF ZONASI SITE



ZONASI dengan eksisting

kekurangan

- 01 pemanfaatan lahan kurang optimal akibat masih adanya bangunan eksisting yang peletakan gubahan massanya tidak beraturan
- 02 sirkulasi utama yang berada di area pinggir site dapat memperpendek jangkauan akses pedagang maupun pembeli
- 03 orientasi bangunan menjadi tidak beraturan

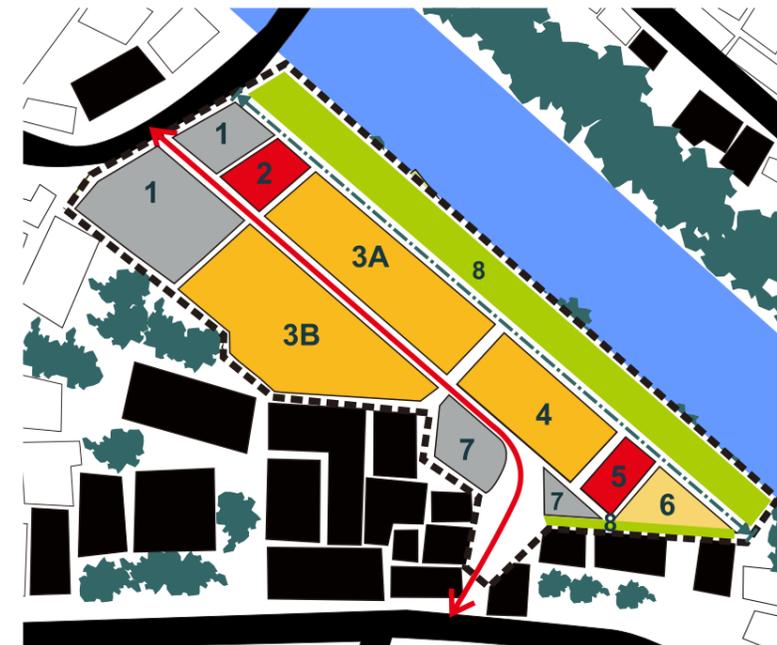
kelebihan

- 01 bangunan eksisting 2015 masih ada

KET. ■ BLOK A ■ BLOK B ■ BLOK C ■ BLOK D ■ CAMPUR
■ servis dan pelayanan penunjang (foodcourt dll)
■ area pengelola pasar
■ main circulation
■ pos satpam



berdasar dari jumlah kekurangan maupun kelebihan, maka zoning site yang terpilih adalah **ZONASI tanpa eksisting site**



ZONASI tanpa eksisting

kekurangan

- 01 hilangnya bangunan eksisting hasil pembangunan 2015

KET. : ● Semi Publik ● Semi Privat
● Publik ● Privat
— sirkulasi bolak-balik
— garis sempadan sungai
— akses utama

1. parkir umum
2. area service
3. area pedagang
4. area penunjang
5. area pengelola
6. area pengolahan sampah
7. parkir khusus & pengelola
- 8 RTH, ruang komunal, tanaman pereduksi bau sampah

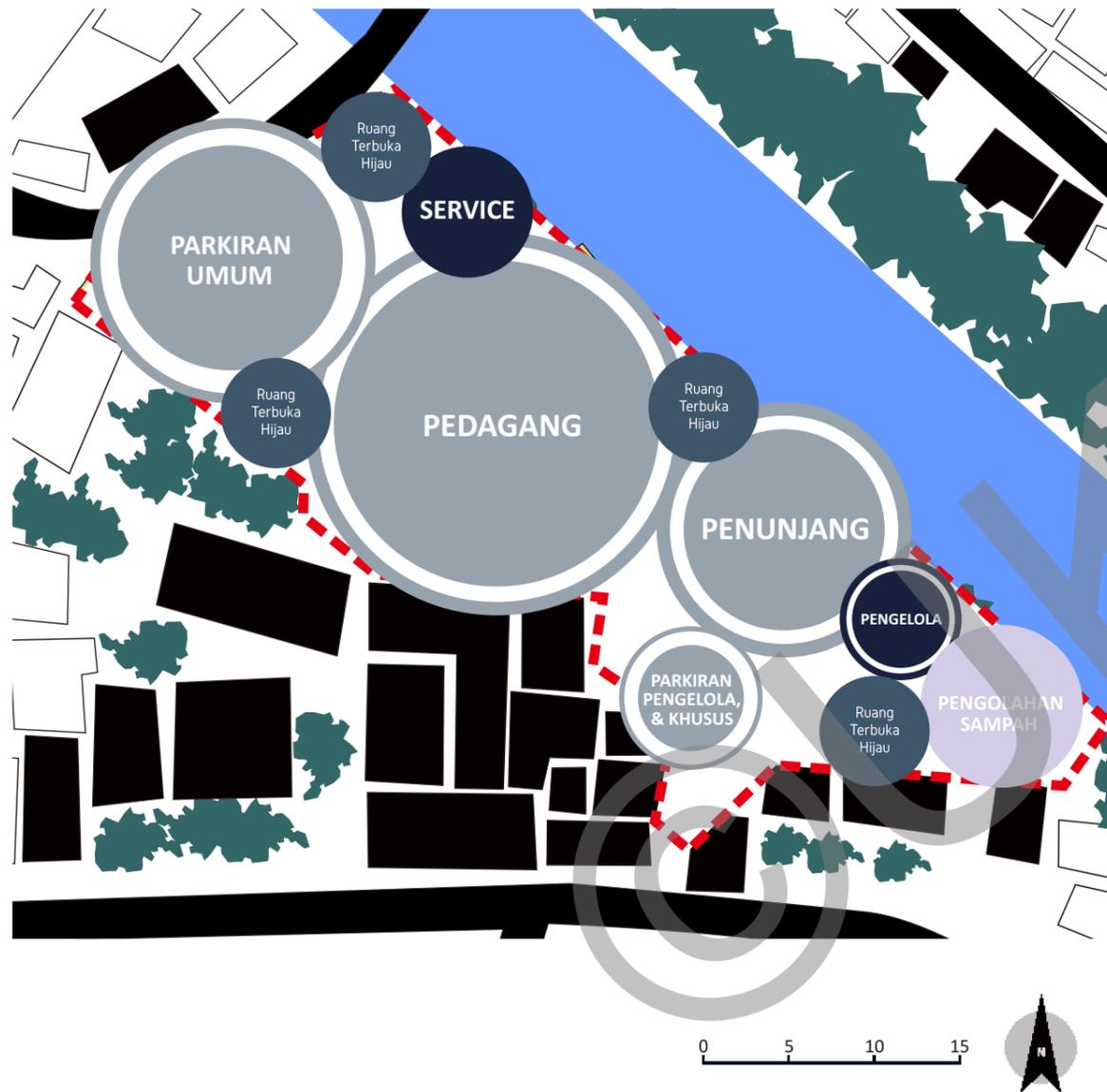
kelebihan

- 01 pemanfaatan lahan lebih optimal
- 02 dengan peletakan sirkulasi utama di tengah memudahkan jangkauan aksesibilitas dari pedagang dan pembeli
- 03 orientasi bangunan bisa diatur sesuai dengan kebutuhan
- 04 gubahan fasad akan jauh lebih beragam ataupun lebih estetik karena tidak berdasar pada bangunan eksisting

IDE DESAIN ZONASI

KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN

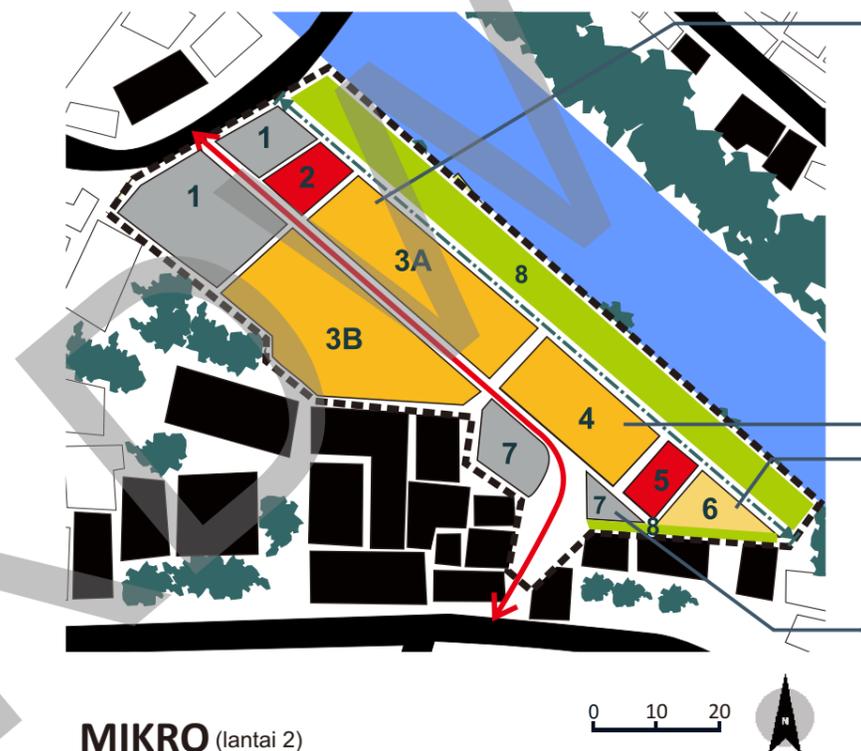
MAKRO



KETERANGAN

- **PENGELOLA** {ruang kepala pasar, r. rapat, r. sekretaris, r. tamu, r. arsip, r. divisi (teknik, operasional, keuangan), r. cctv, pantry, gudang}
- **SERVICE** (ruang panel, genset, AHU, mesin AC, water tank & pompa, cleaning service)
- **PENGOLAHAN SAMPAH** (ruang penjualan hasil daur ulang, r. kerja daur ulang, r. pemilahan - bank sampah organin/non, r. pengomposan)
- **PEDAGANG** (pasar basah, pasar kering, area pemotongan hewani, penyimpanan/cold storage, area dropping, area sortir, tempat cuci tangan bersama)
- **PENUNJANG** (foodcourt, area rekreasi, atm center, klinik, musholla, dapur, tempat wudhu)
- **PARKIRAN** (umum, khusus/pedagang dan pengelola)

MIKRO (lantai 1)



terdapat 2 area pedagang, hal ini dimaksudkan untuk memisahkan antara dagangan yang basah dan kering. Area 3A merupakan area dagangan basah, lebih kecil sesuai dengan kebutuhan ruangnya. Diletakkan dekat dengan area sungai agar pengaliran sisa-sisa air pembersihan tidak membuat kotor dan kumuh jika berdekatan dengan pemukiman warga. Sementara area 3B merupakan area dagangan kering, lebih besar sesuai dengan kebutuhan ruangnya



area 4 merupakan area penunjang (area foodcourt, rekreasi, musholla dll) diletakkan sejajar tapi jauh dari area 6 (pengolahan sampah) agar bau dari sampah tidak sampai ke area foodcourt dan juga area pasar

area 7 (parkir khusus dan pengelola) diletakkan terpisah dengan parkir umum agar loading barang ataupun dropping barang lebih dekat dan mudah dengan area pedagang dan penunjang, serta adanya privacy dari pihak pengelola

MIKRO (lantai 2)



terdapat lantai 2 pada area penunjang yaitu untuk foodcourt dan pengelola, bagi pengunjung foodcourt sangat penting untuk mendapatkan best view ataupun view yang luas pada suatu atraksi dalam sebuah bangunan, bagi pengelola bisa sebagai alternatif pemantauan atau mengawasi keadaan pasar secara menyeluruh

KET. :

- Semi Publik
- Publik
- Semi Privat
- Privat
- sirkulasi bolak-balik
- garis sempadan sungai
- akses utama

1. parkir umum
2. area service
3. area pedagang
4. area penunjang
5. area pengelola
6. area pengolahan sampah
7. parkir khusus & pengelola
- 8 RTH, ruang komunal, tanaman pereduksi bau sampah

EKOLOGI ARSITEKTUR

3 dari 4 asas pembangunan berkelanjutan yang ekologis

ASAS 1 Menggunakan bahan baku alam tidak lebih cepat daripada alam mampu membentuk penggantinya

PRINSIP-PRINSIP

1

meminimalkan penggunaan bahan baku

2

mengutamakan penggunaan bahan terbarukan dan bahan yang dapat digunakan kembali

ASAS 2 Menciptakan sistem yang menggunakan sebanyak mungkin energi terbarukan

PRINSIP-PRINSIP

1

menggunakan energi surya

2

meminimalkan pemborosan

ASAS 3 Mengizinkan hasil sampingan (potongan, sampah, dsb.) saja yang dapat dimakan atau merupakan bahan mentah untuk produksi lain

PRINSIP-PRINSIP

1

meniadakan pencemaran

2

menggunakan bahan organik yang dapat dikomposkan

3

menggunakan kembali, mengolah kembali bahan bangunan yang digunakan

PENERAPAN

- Memanfaatkan seluruh sisa hasil pembongkaran pasar lama, misalnya ;
 - pengolahan puing bata menjadi bahan baku lantai beserta mozaik pecahan lantai
 - penggunaan kayu bekas warung maupun kios lama sebagai furniture-furniture kios baru
 - penggunaan kaca bekas sebagai daylighting maupun kaca pada jendela bangunan baru
 - penggunaan kerangka flat truss dan atap zinc sebagai material utama konstruksi area pasar



2 PENERAPAN PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN ALAMI

menggunakan sistem bangunan bentang lebar

memberi banyak bukaan maupun open space pada desain bangunan

3 MENERAPKAN SISTEM PENGOLAHAN SAMPAH berbasis manual handjob

PEMILAHAN organik/non-organik

DAUR ULANG non-organik

PENGOMPOSAN organik

ARSITEKTUR METAFORA

JENIS-JENIS

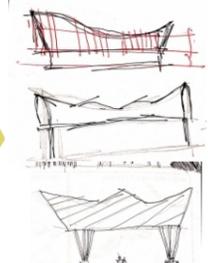
ARSITEKTUR METAFORA

1. Metafora Konkrit

Metafora yang berasal dari hal-hal visual serta spesifikasi karakter tertentu dari sebuah benda seperti sebuah rumah adalah puri atau istana, maka wujud rumah menyerupai istana

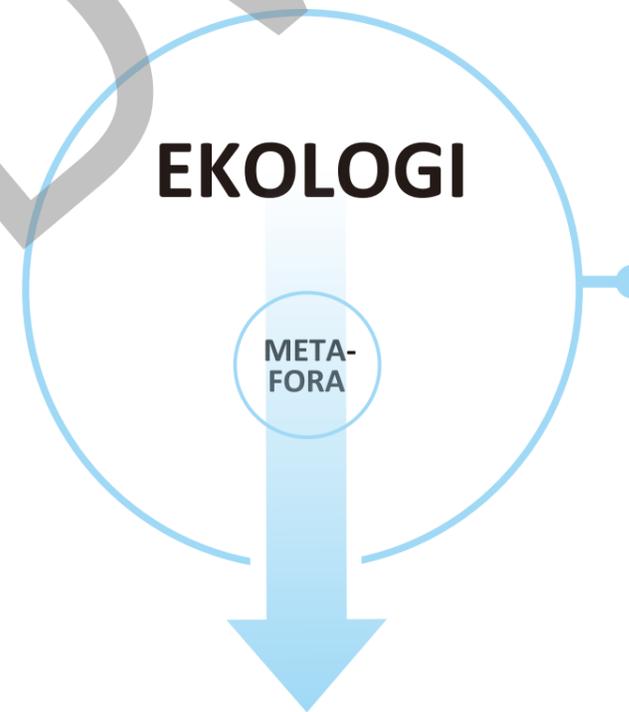


PENERAPAN



menggunakan desain bentuk atap Tongkonan sebagai acuan desain atap pasar

HUBUNGAN ARSITEKTUR EKOLOGI - METAFORA



KONTEKSTUAL

KONTEKSTUAL MERUPAKAN SUATU HUBUNGAN ANTARA ARSITEKTUR DAN **SITENYA**, BERKAITAN DENGAN **LINGKUNGAN SEKITARNYA** DENGAN MEMPERHATIKAN AREA DAN MATERIALNYA
- ANTHONY ANTONIADES, 1992

KONTEKSTUAL ADALAH KEMUNGKINAN PERLUASAN BANGUNAN DAN KEINGINAN MENGAJITKAN **BANGUNAN BARU** DENGAN **LINGKUNGAN SEKITARNYA**
- BERENT C. BROLIN, ARCHITECTURE IN CONTEXT

CIRI - CIRI KONTEKSTUAL :

- ADANYA **PENGULANGAN MOTIF DESAIN** BANGUNAN SEKITAR
- PENDEKATAN BAIK BENTUK, POLA ATAU IRAMA, ORNAMENT, DAN LAIN-LAIN TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR SITE UNTUK **MENJAGA KARAKTER SUATU TEMPAT**
- **MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN** YANG ADA

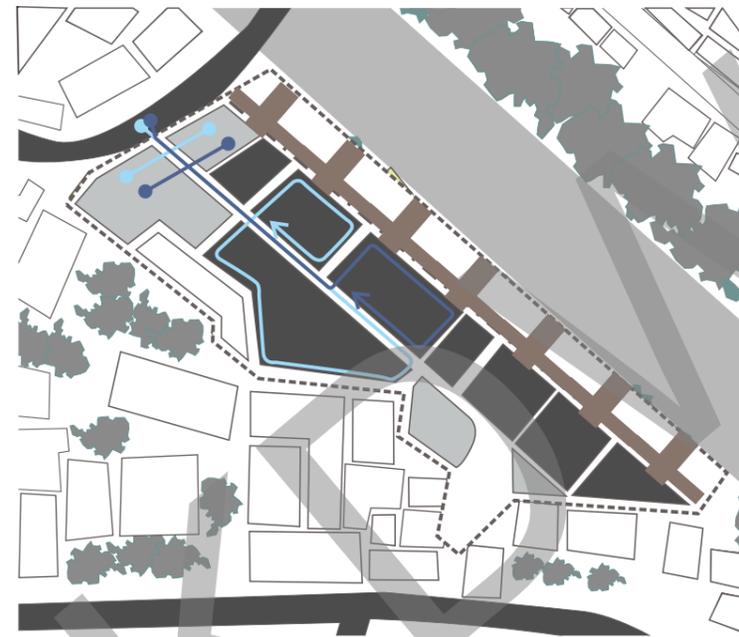


GUBAHAN MASSA



■ MASSA BANGUNAN ■ TANAH/PERKERASAN

AKSES PEMBELI & PENGUNJUNG



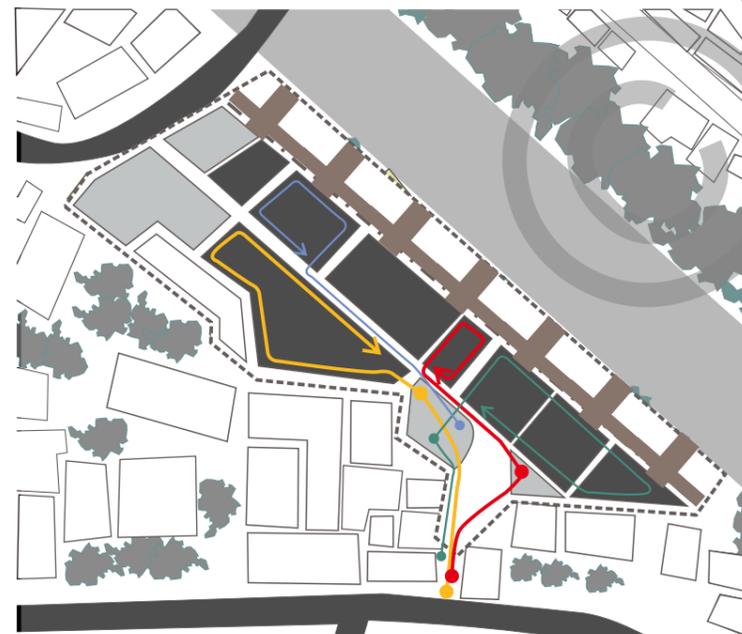
→ PEMBELI → PENGUNJUNG (WISATA KULINER)

ELEVASI BANGUNAN

■ BANGUNAN 1 LANTAI ■ BANGUNAN 2 LANTAI

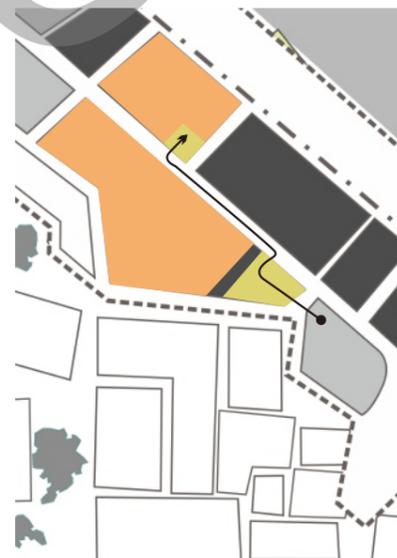


AKSES PEDAGANG & PENGELOLA



→ PEDAGANG → PENGELOLA → STAFF SERVICE → STAFF PENGOLAHAN SAMPAH

skema dropping/sortir barang dagang



DATANG
pukul 04.30/17.00 WITA

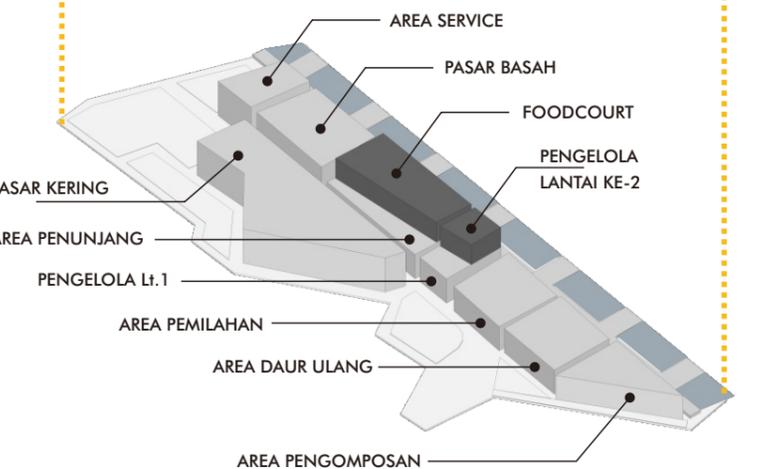
MENURUNKAN BARANG
di parkir khusus

MENGANGKUT BARANG
ke ruang dropping dan
area sortir di area
pasar kering dan pasar
basah

■ AREA DROPPING DAN SORTIR BARANG

■ AREA DAGANG

→ ALUR DROPPING



VOLUME BANGUNAN

■ BANGUNAN 1 LANTAI ■ BANGUNAN 2 LANTAI

IDE DESAIN

ZONASI

MAKRO



ZONASI tanpa eksisting

0 10 20



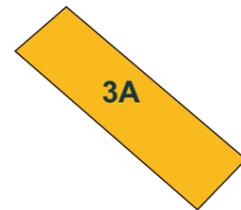
KET. :

- Semi Publik
- Semi Privat
- Publik
- Privat

- sirkulasi bolak-balik
- garis sempadan sungai
- akses utama

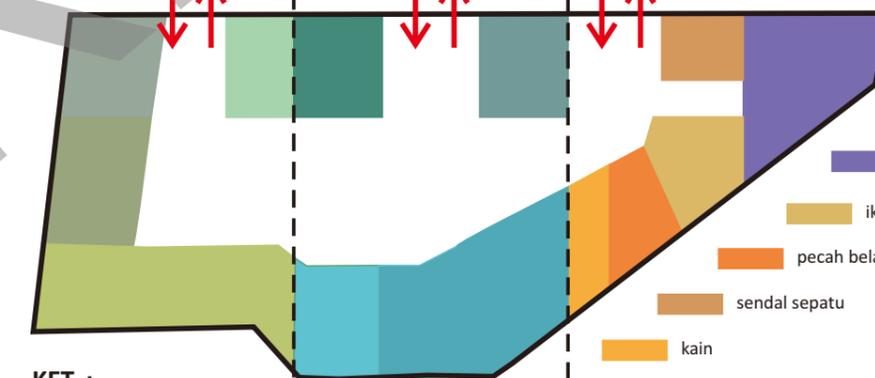
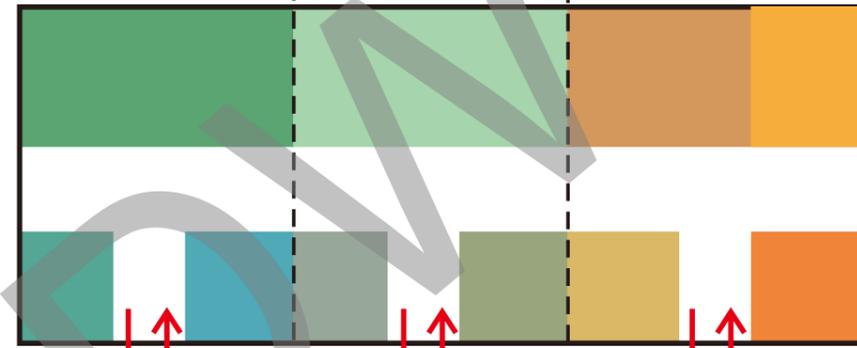
1. parkir umum
2. area service
3. area pedagang
4. area penunjang
5. area pengelola
6. area pengolahan sampah
7. parkir khusus & pengelola
8. RTH, ruang komunal, tanaman pereduksi bau sampah

MIKRO



KET. :

- sirih
- sayuran
- buah
- ikan
- tempe
- tahu
- penggilingan daging
- daging ayam
- daging babi
- cold storage

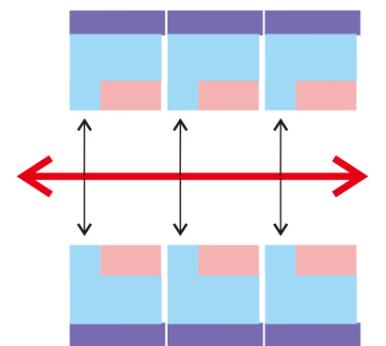


KET. :

- buah
- bumbu
- campuran
- telur
- kosmetik
- aksesoris
- gilingan kopi, kelapa
- cakar (baju bekas)

KET. :

- ↔ sirkulasi bolak-balik
- display, storage
- area gerak
- display



DETAIL ZONASI KIOS

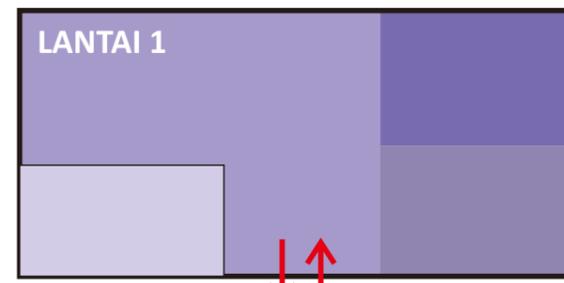


Meja dengan pegangan untuk kotak dan keranjang dari kawat. Kaleng untuk tempat menampung tetesan air dan laci untuk sampah

IDE FURNITURE & sistem pembuangan limbah, penyimpanan

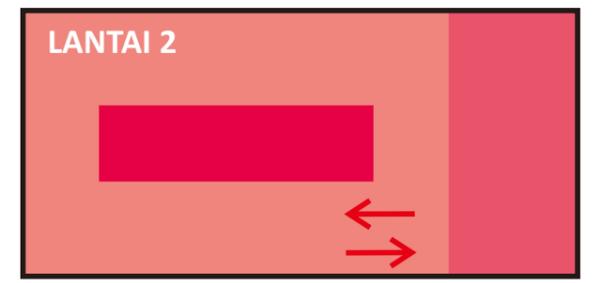


Meja untuk ikan-ikan dengan pendingin dan tempat pembuangan cairan



KET. :

- ATM center
- area komunal
- musholla, tempat wudhu
- klinik



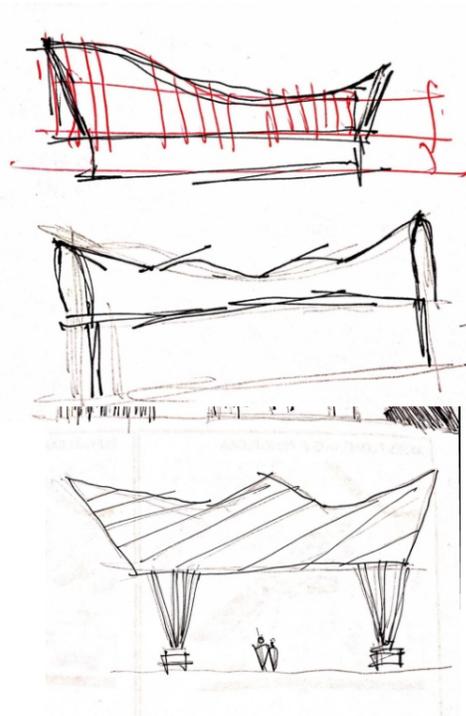
KET. :

- area makan
- food stall
- dapur
- ↔ sirkulasi bolak-balik

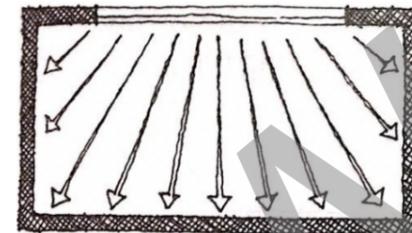
FASAD

- METAFORA
ATAP TONGKONAN -

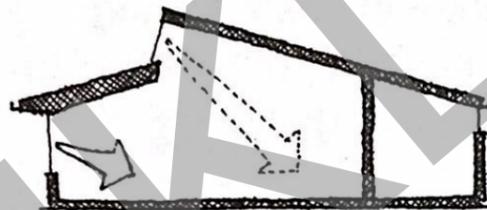
DENGAN BEBERAPA
PERTIMBANGAN
SEPERTI VIEW, ARAH
DATANG SINAR MATA-
HARI, KECEPATAN ANGIN
SERTA ESTETIKA DESAIN,
PENULIS MEMBUAT
3 ALTERNATIF IMAGE
BANGUNAN



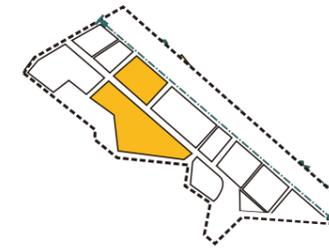
BUKAAN (daylighting)



menggunakan sistem daylighting
dengan menggunakan bahan
transparan pada sebagian area
atap serta meniadakan dinding
pada area bentang lebar yaitu
pada area pedagang



KONFIGURASI RUANG

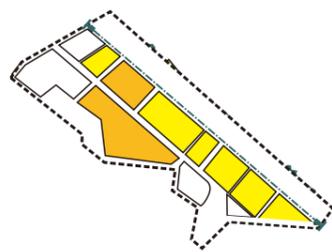


KHUSUS UNTUK AREA PEDAGANG DIGUNAKAN
KONFIGURASI RUANG YANG BERBEDA YAITU
LEBIH DINAMIS SAMA SEPERTI PRESEDEN SANTA
CATERINA MARKET, HAL INI DIMAKSUDKAN AGAR
PEMBELI BISA LEBIH MENIKMATI SUASANA PASAR
DAN BISA LEBIH BERLAMA-LAMA SAMBIL
MEMILIH-MILIH BARANG BELIAN

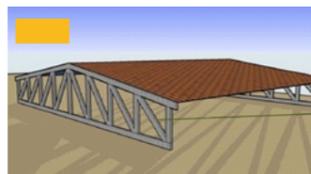


SUMBER : GOOGLE IMAGE

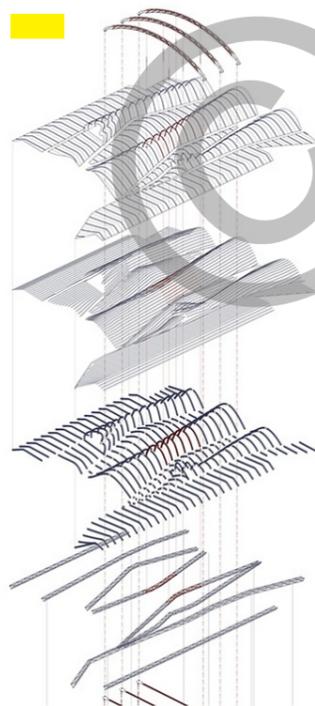
STRUKTUR BAGIAN ATAS



PENGGUNAAN RANGKA ATAP GABUNGAN SPACE-
FRAME DAN FLAT-TRUSS PADA AREA PEDAGANG
YANG MERUPAKAN BENTANG LEBAR, SEMENTARA
AREA YANG BERWARNA KUNING HANYA MENGGUNAKAN
FLAT TRUSS YANG MERUPAKAN BAHAN
SISA/PUING DARI BANGUNAN BENTANG LEBAR
PADA PASAR LAMA



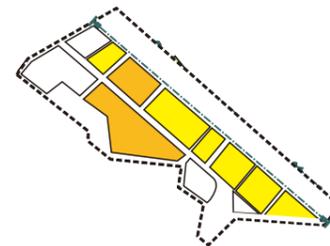
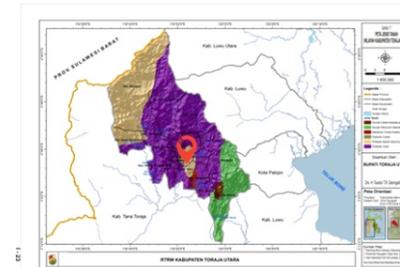
rangka baja



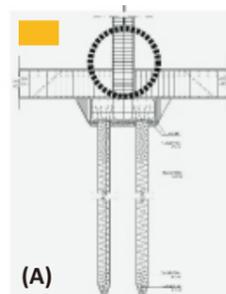
SUMBER : GOOGLE IMAGE

STRUKTUR BAGIAN BAWAH

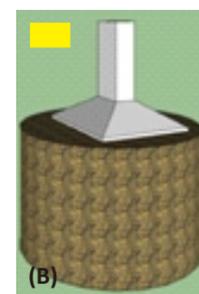
BERDASARKAN JENIS TANAH SITE YAITU
TANAH PODZOLIK YANG BERSIFAT SUBUR
DAN BERPASIR MAKA DIGUNAKAN STRUK-
TUR FABRIKASI PONDASI TIANG PANCANG
UNTUK BANGUNAN BENTANG LEBAR YAITU
PADA AREA PASAR KERING DAN PASAR BASAH



BANGUNAN LAIN SELAIN BENTANG LEBAR (AREA PASAR)
SEPERTI AREA SERVICE, AREA PENUNJANG, AREA PENGE-
LOLA, DAN AREA PENGOLAHAN SAMPAH MENGGUNAKAN
PONDASI SUMURAN

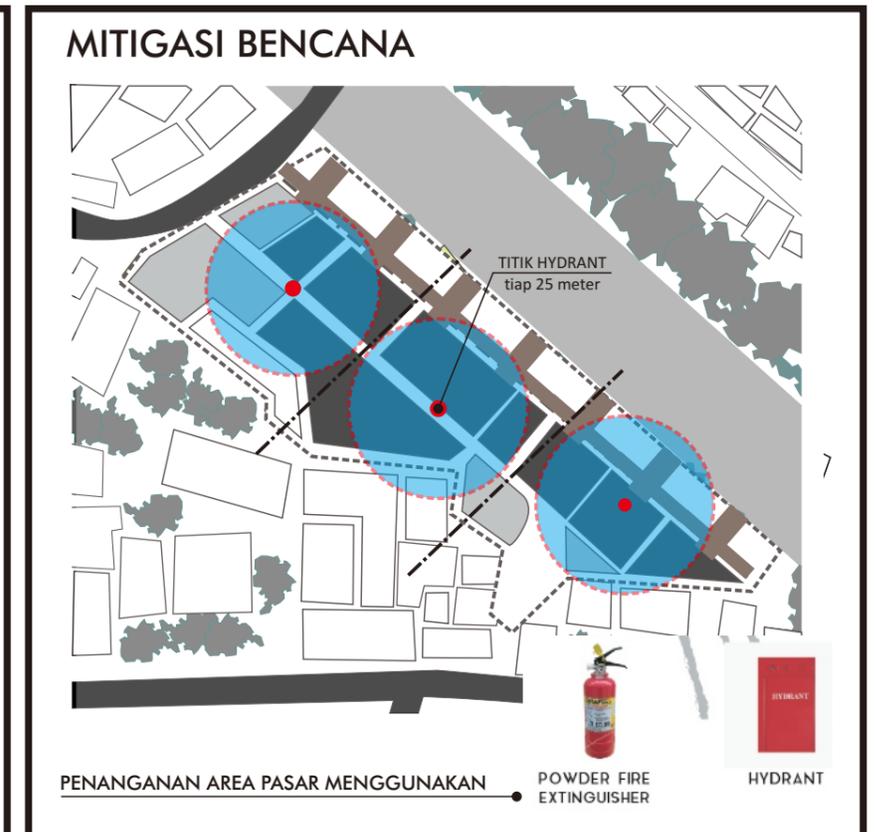
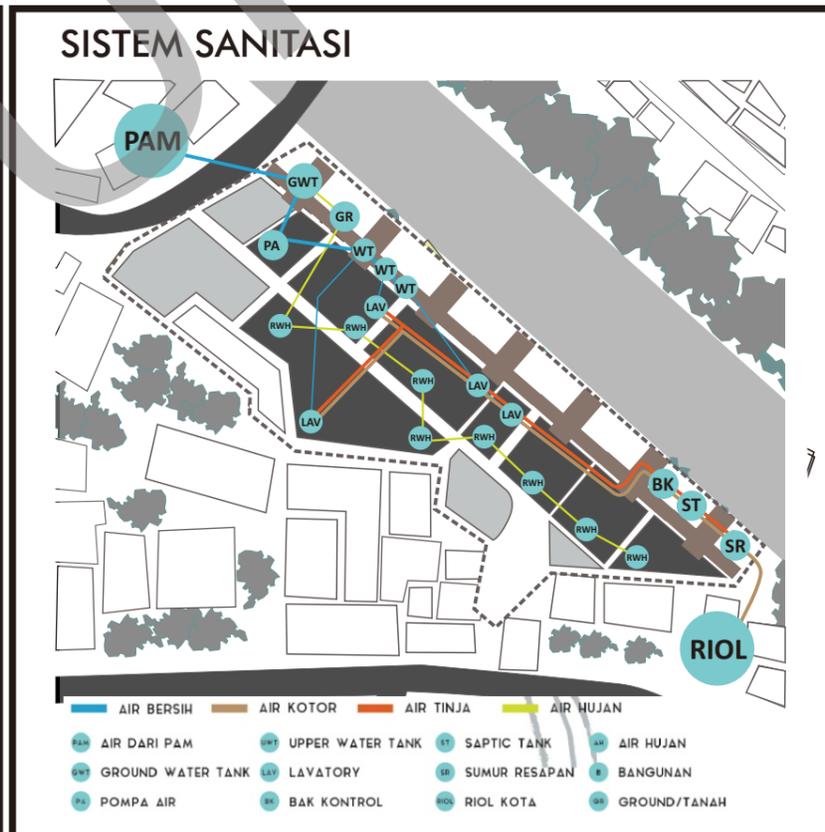


(A)



(B)

GAMBAR (A) PONDASI TIANG
PANCANG, (B) PONDASI SUMURAN
SUMBER : GOOGLE IMAGE



DAFTAR PUSTAKA

Alghifarri, W. (2018). REDESAIN PASAR TRADISIONAL SIWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KABUPATEN WAJO.

Antoniades, A. C. (1992). Poetics of architecture, theory of design. New York.

Endang Nurhayati, M. V. (2013). INVENTARISASI MAKANAN TRADISIONAL JAWA UNSUR SESAJI DI PASAR-PASAR TRADISIONAL KABUPATEN BANTUL.

Heinz Frick, F. B. (2011). Dasar-dasar arsitektur ekologis. Yogyakarta: KANISIUS (Anggota IKAPI).

LPIPA Diskominfo Toraja Utara. (2017, Desember 17). torajautarakab.go.id. Retrieved Mei 20, 19, from SEKDA TORAJA UTARA HARAPKAN FESTIVAL KULINER TRADISIONAL JADI MOMENTUM PENGEMBANGAN KULINER TRADISIONAL TORAJA:
<https://torajautarakab.go.id/index.php/berita/97-sekda-toraja-utara-harapkan-festival-kuliner-tradisional-jadi-momentum-pengembangan-kuliner-tradisional-toraja>

N., A. O. (2009, Maret). Wisata Kuliner, Bukan Sekedar Wisata Pemuas Nafsu Perut. Warta Kuliner.

Nasichin, K. (2010). Perancangan kembali pasar Karangploso Kabupaten Malang: Tema sustainable architecture.

Putra, D. (2015). Analisis Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Membeli Di Pasar Tradisional.

Rismansyah, N. (2014). Perancangan pusat seni tradisi Sunda di Ciamis Jawa Barat: Tema reinterpreting tradition.